

**“PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA POKOK BAHASAN
PELAKU EKONOMI DALAM SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA PADA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SUMBERREJO KABUPATEN
BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

JURNAL – SKRIPSI



OLEH :

SHOFIYATUL MAR'AH

NIM : 13210106

INSITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI BOJONEGORO

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

AGUSTUS 2017

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pokok Bahasan Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2016/2017

Shofiyatul Mar'ah, Muhamad Sholehuddin, S.Pd, M.Pd⁽¹⁾, Joko Setiyono, S.Pd, M.Pd^(II)

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
Email : (shofiyatul.marah09@gmail.com)

ABSTRACT

Keywords: *STAD Type Co-operative Learning Model, and Learning Achievement,*

This study aims to determine the effect of the application of STAD type cooperative learning model to the achievement of learning Economics subject of economic actors in Indonesia semester 2 in students of class VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo. This research is an experimental research using pretest-posttest group design research design. The independent variable in this research is STAD type cooperative learning model while the dependent variable is learning achievement.

The subjects of this study are students of class VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo as many as 43 students, divided into two groups: Experiment Group of 20 students and Control Group of 23 students. The result of the research shows that the application of STAD type cooperative learning model has a better performance toward the improvement of students' achievement in Economics of VIII class of SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo.

The result of the observation shows that the t-count value is greater than the t-table value ($2.9866 > 2,021$). This is in due to an increase in the average value of the test results. And data analysis and discussion, it can be concluded that the influence of STAD type cooperative method on economic learning achievement of economic actors in Indonesia.

Based on these observations can be suggested that teachers should use the method of learning at the time of giving material to the students, especially the subjects of Economics very broad. Something that can be found in everyday life - students are expected to be more creative in relating something that exists in everyday life associated with the economy.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*, dan Prestasi Belajar,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap prestasi belajar Ekonomi pokok bahasan pelaku perekonomian di Indonesia semester 2 pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 sumberrejo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttes group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo sebanyak 43 siswa, dengan dibagi menjadi dua kelompok yaitu Kelompok Eksperimen sebanyak 20 siswa dan Kelompok Kontrol sebanyak 23 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 sumberrejo.

Hasil pengamatan yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{table} ($2,9866 > 2,021$). Hal ini dikarenakan adanya peningkatan nilai rata – rata dari hasil test. Dan analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa “Adanya pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memberikan pengaruh yang positif dibandingkan model konvensional terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan pelaku perekonomian di Indonesia siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017 teruji kebenarannya dan diterima.

Berdasarkan pengamatan ini dapat disarankan hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran pada saat memberikan materi pada siswa khususnya mata Pelajaran ekonomi yang sangat luas. Sesuatu yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa diharapkan lebih kreatif mengaitkan sesuatu yang ada di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan ekonomi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman dilapangan, persoalan belajar yang sering dijumpai pada mata pelajaran IPS khususnya Ekonomi adalah kesulitan mengingat dan pada dasarnya siswa mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Namun mereka tidak dapat bertahan lama dalam mengingat pelajaran yang disampaikan tersebut. Hal ini disebabkan karena materi pelajaran Ekonomi sangat luas. Oleh karena itu guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menarik, sehingga dapat membantu

siswa dalam menerima dan mengingat pelajaran yang disampaikan.

Aktivitas siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan hanya sesekali mencatat materi. Hal ini menyebabkan siswa belum secara maksimal mengembangkan kemampuan dalam berpikir, bersikap dan berketerampilan. Siswa kelas VIII masih pasif, kurang memperhatikan guru dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kondisi seperti

dijelaskan di atas jelas berdampak kurang baik terhadap siswa.

Pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran IPS khususnya materi Ekonomi pada kelas VIII memiliki materi yang sulit dan memerlukan ingatan sehingga memerlukan waktu yang cukup banyak agar dapat mencapai keberhasilan belajar. Hal tersebut memerlukan keterlibatan siswa secara aktif dalam memahami materi pada proses pembelajaran. Pemahaman isi pelajaran akan lebih efektif jika terjadi interaksi yang aktif, antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan sumber belajar.

Materi ini tergolong dalam materi sulit karena selain berupa hafalan juga dibutuhkan pemahaman yang tinggi selain itu juga materinya banyak mencakup kegiatan pelaku-pelaku perekonomian di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai

Menurut Slavin (2005:139), Pembelajaran kooperatif, merupakan model pembelajaran dengan siswa bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen. Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning mengacu pada model pengajaran, siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Model *STAD* merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang paling banyak diaplikasikan, telah digunakan mulai dari kelas dua sampai kelas sebelas, dalam mata pelajaran mulai dari Matematika, seni bahasa,

maka diperlukan model yang dapat membuat siswa tertarik pada materi ini

Hal inilah yang menjadi faktor dilakukannya penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo dengan judul “Pengaruh Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pokok Bahasan Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia Pada Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Sumberrejo tahun ajaran 2016/2017”. Model pembelajaran yaitu mencakup penerapan dan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dan sebelum menguraikan masalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* perlu kiranya penulis menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam model pembelajaran salah satunya yaitu. ilmu sosial, dan ilmu pengetahuan alam, (Slavin,2005:143).

Tirtonegoro (1997:12) Prestasi belajar adalah “Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Jadi prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan yang dicapai siswa setelah menjalani proses belajar

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian dengan menggunakan desain *Pre-test dan Post-test Control*. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan

dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan Sugiono (2010: 76).

Pada kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa model pembelajaran pada salah satu materi pada semester genap, yaitu tentang Pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian di Indonesia dengan pembelajaran tipe *STAD*, sementara kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan apapun, dalam kata lain tidak ada perlakuan khusus yang diterapkan pada kelompok tersebut, setelah pemberian perlakuan dilakukan *posttest* untuk mengetahui perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun dalam teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling jenuh*, Menurut Suharsimi Arikunto (Dalam Nugroho, 2006:134), Mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 43 siswa. Adapun jumlah siswa kelas VIII-A yang merupakan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah 20 siswa, sedangkan siswa kelas VIII-B yang merupakan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 23 siswa, sehingga jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 43 siswa.

Tes yang dilakukan peneliti adalah bentuk tes tertulis, yaitu tes Objektif yang berjumlah 20 soal. Instrumen ini untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan pada materi tentang pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian di Indonesia. Dan teknik analisis yang digunakan dalam

penelitian ini adalah meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis, antara lain :

1. Uji normalitas

Uji normalitas *post-test* dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *liliefors*.

Berdasarkan analisis *post-test*, hasil perhitungan diperoleh rata-rata untuk kelas eksperimen (VIII-A) adalah 76,75 dengan standar deviasi 13,69547. Sementara nilai rata-rata kelas kontrol (VIII-B) adalah 66,52 dan standar deviasi 9,099798. Sehingga dari analisis *post-test* diperoleh $L_{hitung} = 0,1879 < L_{tabel} = 0,190$ pada kelas eksperimen yang berarti data yang diuji normal. Sedangkan analisis *post-test* pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,1555 < L_{tabel} = 0,183$, dengan demikian kedua kelompok berarti berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada akhir penelitian diperoleh $S^2 = 187,56578$ pada kelas eksperimen dan kelas kontrol $S^2 = 82,80632$ kemudian $F_{hitung} = 0,44147$. Untuk mengetahui homogen atau tidak data tersebut, hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan rumus $dk_{pembilang} = k - 1 = 20 - 1 = 19$, dan $dk_{penyebut} = k - 1 = 23 - 1 = 22$ dengan taraf signifikan 0,05. Untuk $dk_{pembilang} = 19$ dan $dk_{penyebut} = 22$ mempunyai harga $F_{tabel} = 2,107$.

Keputusan pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dinyatakan homogen

sedangkan jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dinyatakan tidak homogen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil olah data *post-test* siswa kedua kelas tersebut dinyatakan homogen. Karena $F_{tabel} 2,107 > F_{hitung} 0,44147$.

Setelah melalui serangkaian uji prasyarat, kemudian di uji Hipotesis nya dengan menggunakan rumus uji *t-test* (Polled Varians). Dan hasil perhitungan diketahui bahwa.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Mean dari kelompok eksperimen 76,55 varian 187,5657894 dan kelompok kontrol mean 66,52173 varian 82,80632409 dengan $t_{hitung} 2,9866$. Untuk mengetahui hasil perhitungan tersebut ada perbedaan atau tidak, hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan rumus $df = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 23 - 2 = 41$ dan taraf signifikan 0,05 mempunyai harga 2,021.

Keputusan pengujian $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka tidak ada perbedaan antara kedua kelas, sedangkan jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka terdapat perbedaan diantara kedua kelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil uji *t-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Karena $t_{hitung} 2,9866 > t_{tabel} 2,021$.

Maka dapat disimpulkan H_a diterima yang artinya "Adanya pengaruh yang positif penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe *STAD* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi kelas VIII (Pokok Bahasan pelaku perekonomian di Indonesia setelah diberi treatment).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan Pengaruh tersebut di tunjukkan dengan adanya perbedaan prestasi belajar ekonomi antara siswa yang mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (*STAD*) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan yaitu:

1. Bagi Sekolah : Sekolah dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya prestasi belajar ekonomi.
2. Bagi Guru ekonomi : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi Siswa : Hendaknya lebih melibatkan diri atau lebih aktif lagi dalam upaya peningkatan prestasi belajarnya. Kerja sama tim yang telah terbentuk lebih ditingkatkan agar prestasi belajar lebih meningkat dan lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Undang-undang RI No.20 tahun 2003. 2003. *Tentang sistem pendidikan Nasional*.(Online) (http://www.infokursus.net/download/uu_20_2003.pdf)

Robert Slavin. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media

- Arif, Moch.2012. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar mata Pelajaran ekonomi siswa kelas VII MTs muhammadiyah 3 sumberrejo tahun Pelajaran 2011/2012..skripsi. bojonegoro : ikip pgri bojonegoro
- Riska, dalam Anissa.2011. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Prestasi Belajar ekonomi Akuntansi pokok bahasan kertas kerja Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.Skripsi Universitas Surakarta.
- Rachmawati, Anissa 211. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Prestasi Belajar ekonomi Akuntansi pokok bahasan kertas kerja Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.Skripsi Universitas Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatah, Sanusi. Dkk., 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta : pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hakim Abdul, dan Srikandi, 1997. *Pengantar Statistika*, Surabaya : Citra Medialsjoni, 2010, *Cooperative Learning*, Bandung : Alfabeta
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi.2004. *Metodologi Penelitian*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Nasution. 2007. *Metodologi Research*, Jakarta: Bumi Aksara
- Slavin, Robert Eliot. 2005. *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiharsono.2008.*Ilmu pengetahuan Sosial*, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, agus.2010. *Cooperative Learning*. Jakarta; Pustaka Pelajar
- Surahmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, tarsitoPendidikanya, Jakarta; Bina Aksara
- Tritonegoro, Sutratinah. 1987. *Anak-Anak Supernormal dan Program Pendidikanya*, Jakarta; Bina Aksara